

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasi*, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam satu waktu bersama –sama. Tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMA N 1 Bergas pada tanggal 3-6 Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau suatu subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi yang berada di SMA N 1 Bergas dengan jumlah 1.210 siswa (Sumber data: bagian konseling SMA N 1 Bergas).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Quota Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara memberikan jatah atau proporsi tertentu terhadap kelompok. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa siswi kelas X-X11 di SMA N 1 Bergas.

Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2022). Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi remaja yang berada di SMA N 1 Bergas yaitu sebanyak 1.210 siswa. Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini bisa juga menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut :

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel

| N | S | | |
|----------|-----|-----|-----|
| | 1% | 5% | 10% |
| 10 | 10 | 10 | 10 |
| 15 | 15 | 14 | 14 |
| 20 | 19 | 19 | 19 |
| 25 | 24 | 23 | 23 |
| 30 | 29 | 28 | 27 |
| ... | ... | ... | ... |
| 1000 | 399 | 258 | 213 |
| 1100 | 414 | 265 | 217 |
| 1200 | 427 | 270 | 221 |
| ... | ... | ... | ... |
| 900000 | 663 | 348 | 271 |
| 950000 | 663 | 348 | 271 |
| 1000000 | 663 | 348 | 271 |
| ∞ | 664 | 349 | 272 |

Sementara itu untuk pengambilan sampel yang lebih terperinci pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus perhitungan sampel dari *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2022) sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

P = Q = 0,5, d = 0,05 , s = jumlah sampel

Keterangan :

s : jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706, untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841, untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 1 % harga Chi Kuadrat = 6,635 (*Tabel Chi Kuadrat*)

N : jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

d : perbedaan antara rata –rata sampel dengan rata –rata populasi

Untuk menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* ini, langkah pertama yaitu menentukan batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 5%, berarti memiliki tingkat akurasi sebesar 95%.

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 1.210 siswa yaitu remaja yang berada di SMK N 1 Bergas, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 5% serta nilai $d = 0,05$. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{3,841 \times 1.210 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (1.210 - 1) + 3,814 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{1.161,9025}{3,976} \\
 &= 292,228998994 \\
 &= 292 \text{ sampel (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan rumus diatas maka didapatkan hasil besar sampel pada penelitian ini sebanyak 292 siswa dari kela X-XII.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|-----------------------|---|---|--|------------|
| Dukungan Teman Sebaya | Dukungan teman sebaya adalah suatu bentuk dukungan sosial yang dilakukan untuk membuat seseorang menjadi lebih baik dan menjadi suatu pribadi yang diinginkan. Bentuk dukungan teman sebaya sebagai berikut : 1. Dukungan emosional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan informasi | Kuesioner dukungan teman sebaya dari kuesioner dukungan teman sebaya yang dikembangkan oleh Monica, (2018) berisi 14 pernyataan tentang dukungan teman sebaya dengan skor jawaban : Sering : 3 Kadang –kadang : 2 Tidak pernah : 1 | Dikategorikan tinggi, sedang, rendah : Tinggi : 33-42 Sedang : 23-32 Rendah : 14-22 | Ordinal |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|------------------------|--|--|---|------------|
| Harga Diri pada remaja | Harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri secara positif dan negatif yang berhubungan dengan penghargaan terhadap diri sejauh mana individu menganggap dirinya mampu, berhasil dan berharga. | Kuesioner harga diri oleh Rosenberg berisi 10 pernyataan. Dengan skor jawaban pertanyaan <i>unfavourable</i> dengan skor : Sangat setuju = 3 Setuju = 2 Tidak setuju = 1 Sangat tidak setuju = 0 Pernyataan <i>favourable</i> dengan skor : Sangat setuju = 0 Setuju = 1 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 3 | Dikategorikan tinggi dan rendah : 16-30 = tinggi ≤ 15 = rendah | Ordinal |

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Jenis data pada penelitian ini berupa data atau materi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden tentang dukungan teman sebaya dan harga diri pada remaja.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah remaja yang berada di SMA N 1 Bergas dari kelas X-XII, didapat dari bagian konseling SMA N 1 Bergas.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dukungan teman sebaya dan kuesioner harga diri. Kuesioner dukungan teman sebaya diadopsi dari kuesioner dukungan teman sebaya yang dikembangkan oleh Monica, (2018) terdiri dari 3 aspek dukungan teman sebaya, setiap aspeknya diwakilkan oleh 5 item pernyataan (aspek dukungan emosional = 5 item, aspek dukungan instrumental = 5 item, aspek dukungan informasi = 5 item). Masing –masing jawaban responden akan diberi skor 3 untuk jawaban sering, skor 2 untuk jawaban kadang – kadang, skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Hasil penilaian dari kuesioner dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Untuk mengukur harga diri menggunakan kuesioner baku yaitu kuesioner Harga Diri *Rosenberg Self Esteem* (RSE) yang dikembangkan oleh Rosenberg (1965), terdiri dari 10 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu untuk pernyataan *favourable* apabila jawaban sangat setuju (3), setuju (2), tidak setuju (1), sangat tidak setuju (0), dan penilaian untuk *unfavourable* apabila jawaban sangat setuju (0), setuju (1), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (3). Hasil penilaian dari kuesioner dikategorikan menjadi dua yaitu harga diri tinggi dan harga diri rendah.

3. Uji Validitas & Reliabilitas Alat Ukur

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan oleh peneliti pada tanggal, 6 Desember 2022 di pagi hari dengan mengirimkan *google form* kepada guru bagian konseling yang kemudian akan dikirimkan kepada 20 siswa yang sudah dikumpulkan di gazebo sekolah. Uji validitas alat pengumpulan data yang digunakan adalah *korelasi pearson product moment*. Hasil uji validitas dikatakan valid jika r hitung lebih dari r tabel, dan dikatakan tidak valid jika r hitung kurang dari r tabel. Nilai r tabel didapatkan dari nilai df yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel. Jumlah responden yang akan digunakan dalam uji validitas dukungan teman sebaya pada penelitian ini yaitu 20 responden, sehingga diperoleh 18, yang kemudian df tersebut digunakan untuk mengetahui r tabel dengan kemaknaan 0,05. Untuk r tabel df 18 adalah 0,4438, untuk nilai r hitung dapat dilihat sebagai berikut, yang dihitung menggunakan SPSS :

Tabel 3.3 Nilai r Hitung

| Pernyataan | Pearson Correlation (r hitung) | (r tabel) | Keterangan |
|-------------------|---|------------------|-------------------|
| P1 | 0,703 | 0,4438 | Valid |
| P2 | 0,440 | 0,4438 | Tidak valid |
| P3 | 0,611 | 0,4438 | Valid |
| P4 | 0,599 | 0,4438 | Valid |
| P5 | 0,635 | 0,4438 | Valid |
| P6 | 0,579 | 0,4438 | Valid |
| P7 | 0,679 | 0,4438 | Valid |
| P8 | 0,507 | 0,4438 | Valid |

| Pernyataan | Pearson Correlation (r hitung) | (r tabel) | Keterangan |
|------------|-----------------------------------|-----------|------------|
| P9 | 0,541 | 0,4438 | Valid |
| P10 | 0,693 | 0,4438 | Valid |
| P11 | 0,775 | 0,4438 | Valid |
| P12 | 0,712 | 0,4438 | Valid |
| P13 | 0,625 | 0,4438 | Valid |
| P14 | 0,483 | 0,4438 | Valid |
| P15 | 0,644 | 0,4438 | Valid |

Hasil uji validitas kuesioner tentang dukungan teman sebaya dari 15 item didapatkan 1 item pernyataan yaitu no 2 yang tidak valid dengan nilai r hitung 0,440. Pernyataan tersebut sudah dicocokkan kembali dengan isi kuesioner, dan tidak menghilangkan sub pokok bahasan sehingga pernyataan tersebut tidak dipakai kembali karena sudah diwakili oleh pernyataan yang lain. Sehingga jumlah pernyataan dukungan teman sebaya adalah 14 item pernyataan yang valid dengan nilai r 0,483-0,775.

Sedangkan validitas kuesioner Harga Diri *Rosenberg Self Esteem* (RSE) menurut (Azwar, 2015) yaitu merupakan skala adopsi versi bahasa Indonesia yang disusun oleh (Rosenberg 1965) dengan setiap item pertanyaan yang telah terbukti valid dalam mengukur harga diri, yaitu berkisar antara 0,415 sampai 0,703.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas akan dilakukan setelah pernyataan dinyatakan valid, uji dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha* melalui SPSS. Hasil uji dikatakan reliabel jika $r\ \alpha > r\ \text{tabel}$, dan jika $r\ \alpha < r\ \text{tabel}$ maka dikatakan tidak reliabel. Nilai r tabel untuk $n = 20$ pada

tingkat kemaknaan 5% adalah 0,444 (Janna and Herianto, 2021). Hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan teman sebaya didapatkan bahwa nilai *cronbach alpha* yaitu 0,881 kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

Sedangkan reliabilitas kuesioner Harga Diri *Rosenberg Self Esteem* (RSE) menurut (Azwar, 2015) yaitu merupakan skala adopsi versi bahasa Indonesia yang disusun oleh (Rosenberg 1965) dengan menggunakan tehnik *internal consistency*, yaitu *alpha cronbach*. Koefisien reliabilitas pada kuesioner harga diri oleh *Rosenberg Self-Esteem* adalah 0,8587.

4. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari institusi pendidikan (Universitas Ngudi Waluyo Ungaran), kemudian mengajukan permohonan izin kepada tempat penelitian. Mengingat pertimbangan etika, peneliti meyakini bahwa responden dilindungi, dengan memperhatikan aspek –aspek, menekankan masalah prinsip dan etika penelitian yang meliputi:

a. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Responden yang bersedia, kemudian menandatangani lembar persetujuan, sedangkan bagi responden yang tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak responden.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian. Peneliti hanya menggunakan atau kode responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan cara memusnahkan data tersebut setelah selesai digunakan.

d. *Nonmaleficency*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan responden karena bukan penelitian dengan perlakuan yang berakibat fatal.

e. Keadilan dan inklusivitas /keterbukaan (*respect for justice an innclusiveness*)

Dengan menggunakan teknik sampling yang memberikan kesempatan yang sama untuk semua siswi sehingga memenuhi prinsip keadilan. Lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni menjelaskan prosedur penelitian.

5. Langkah –Langkah Pengambilan Data

Langkah –langkah pengambilan data yang akan peneliti lakukan adalah :

a. Pemilihan asisten peneliti

- 1) Guna untuk mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini digunakan asisten peneliti. Yaitu mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
- 2) Penelitian ini dibantu oleh dua orang asisten yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi terlebih dahulu, terkait dengan kontrak waktu jadwal penelitian, waktu penelitian, serta teknik pengambilan data.
- 3) Peneliti dan asisten melakukan pengamatan / pendampingan terkait pengisian kuesioner terhadap responden peneliti.

b. Prosedur Administrasi

1) Perijinan Studi Pendahuluan

- a) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian terlebih dahulu dengan cara meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Bergas untuk meminta ijin studi pendahuluan.
- b) Setelah memperoleh ijin studi pendahuluan peneliti menemui guru bagian konseling untuk mengkonfirmasi berapa siswa yang dibutuhkan untuk studi pendahuluan, dan media apa yang digunakan untuk studi pendahuluan.

- c) Peneliti didampingi guru bagian konseling menemui siswa yang sudah dikumpulkan dalam satu kelas. Kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada siswa.
- d) Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti pada siang hari dengan mengirimkan *google form* kepada guru bagian konseling yang kemudian dikirimkan kepada 15 siswa yang ada di dalam kelas.
- e) Setelah mengisi *google form* peneliti mengajak 5 siswa untuk keluar kelas dan melakukan studi pendahuluan dengan cara wawancara.

2) Perijinan Validitas

- a) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian terlebih dahulu dengan cara meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada Kepala Sekolah SMK N 1 Pringapus untuk meminta ijin uji validitas.
- b) Setelah memperoleh ijin uji validitas peneliti menemui guru bagian konseling untuk mengkonfirmasi berapa siswa yang dibutuhkan untuk uji validitas, dan media apa yang digunakan untuk uji validitas.
- c) Peneliti didampingi guru bagian konseling menemui siswa yang sudah dikumpulkan dalam satu tempat yaitu di gazebo sekolah. Kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada siswa.

d) Uji validitas dilakukan oleh peneliti pada pagi hari dengan mengirimkan *google form* kepada guru bagian konseling yang kemudian dikirimkan kepada 20 siswa yang ikut berkumpul di gazebo sekolah.

3) Perijinan Penelitian dan Pencarian Data

a) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian terlebih dahulu dengan cara meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Bergas untuk meminta ijin penelitian dan untuk memperoleh data.

b) Setelah memperoleh ijin penelitian dan pencarian data oleh kepala sekolah, kemudian peneliti menemui guru bagian konseling untuk mengkonfirmasi data apa saja yang dicari dan jumlah siswa yang dibutuhkan untuk penelitian. Selain itu juga guru bagian konseling meminta kuesioner (*google form*) yang akan dibagikan ke siswa untuk dicek terlebih dahulu sebelum dibagikan.

c. Prosedur Penelitian Pada Responden

1) Peneliti dan asisten peneliti mendatangi masing –masing kelas untuk memberikan informasi sederhana mengenai penelitian, yang berkaitan dengan tujuan dan manfaat yang berkaitan dengan responden serta meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

- 2) Selanjutnya untuk calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian maka diminta untuk menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden) tanpa melakukan paksaan.
- 3) Proses pengambilan data dilakukan dua tahap dimana tahap pertama pengisian *google form* yang berisi kuesioner dukungan teman sebaya selama ± 15 menit dan tahap kedua pengisian *google form* yang berisi kuesioner harga diri selama ± 15 menit.
- 4) Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner , kemudian membagikan *google form* yang berisi kuesioner kepada responden untuk diisi setelah mereka menyatakan memahami cara pengisian *google form* yang berisi kuesioner tersebut. Peneliti juga menyampaikan apabila responden ada yang kurang jelas dalam menjawab pertanyaan maka diminta untuk menanyakan langsung kepada peneliti atau asisten peneliti.
- 5) Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendampingan ketika responden melakukan pengisian kuesioner.
- 6) Setelah *google form* yang berisi kuesioner sudah selesai dijawab oleh responden peneliti meminta responden untuk mengklik tombol kirim agar data dapat masuk kedalam sistem. Kemudian data digunakan sebagai data penelitian.

- 7) Penelitian ini dilaksanakan selama empat hari yaitu tanggal 3-6 Januari 2023, dibantu oleh asisten peneliti dan guru bagian konseling :
- a) 3 Januari 2023 sesuai jumlah siswa dalam satu kelas, peneliti dapat mengumpulkan sebanyak 36 responden, namun jawaban yang masuk dari responden yaitu sebanyak 32 responden. Hal ini dikarenakan responden sedang mengikuti rapat osis, ijin untuk mengurus KTP dan ada yang sakit.
 - b) 4 Januari 2023 sesuai jumlah siswa dalam 3 kelas peneliti dapat mengumpulkan sebanyak 108 responden, namun jawaban yang masuk dari responden yaitu sebanyak 96 responden. Hal ini dikarenakan responden ada yang ijin sakit, ada yang tidak membawa *handphone*, ada yang ijin ke UKS, dan diluar kendali peneliti masih ada beberapa responden yang tidak mengisi dengan alasan sudah mengisi.
 - c) 5 Januari 2023 sesuai jumlah siswa dalam 4 kelas peneliti dapat mengumpulkan sebanyak 144 responden, namun jawaban yang masuk dari responden yaitu sebanyak 137 responden. Hal ini dikarenakan responden ada yang ijin sakit, tidak membawa *handphone*, dan diluar kendali peneliti masih ada beberapa responden yang tidak mengisi dengan alasan sudah mengisi.
 - d) 6 Januari 2023 sesuai jumlah siswa dalam 1 kelas peneliti dapat mengumpulkan sebanyak 33 responden, namun jawaban yang

masuk dari responden yaitu sebanyak 27 responden. Hal ini dikarenakan ada beberapa responden yang sedang mengikuti rapat osis dan ada yang ijin sakit. Pada hari ke empat ini peneliti sudah cukup untuk pengumpulan jawaban dari responden karena jawaban dari responden sudah mencapai 292 jawaban dan sudah memenuhi sampel yang ditentukan oleh peneliti.

F. Pengolahan Data

Pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. *Editing* (Mengedit/ Memeriksa Data)

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner tersebut sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan dan konsisten. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apa bila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

2. *Scoring*

Skoring adalah pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Skor jawaban responden menunjukkan Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri pada Remaja Di SMA N 1 Bergas yang dikelompokkan dalam pertanyaan tentang dukungan teman sebaya dan harga diri yang diberi skor tiap kriteria jawaban yaitu untuk pertanyaan:

a. Dukungan teman sebaya

Untuk pertanyaan dukungan teman sebaya dengan jawaban:

Sering = 3

Kadang –kadang = 2

Tidak pernah = 1

b. Harga diri

Untuk pertanyaan tentang harga diri dengan jawaban:

unfavourable pada pernyataan nomor 1, 2, 4, 6, dan 7 dengan skor :

Sangat setuju = 3

Setuju = 2

Tidak setuju = 1

Sangat tidak setuju = 0

Pernyataan *favourable* pada pernyataan nomor 3, 5, 8, 9, dan 10

dengan skor :

Sangat setuju = 0

Setuju = 1

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 3

3. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan. Klasifikasi yang dilakukan dalam pemberian kode, dalam penelitian ini dengan cara menandai masing – masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam

tabel, guna mempermudah membacanya yang terbagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Data dukungan teman sebaya

Untuk pertanyaan dukungan teman sebaya apabila total skor jawaban responden menunjukkan kategori tinggi maka diberi kode 3, responden dengan dukungan teman sebaya sedang maka diberi kode 2 dan responden dengan dukungan teman sebaya rendah diberi kode 1.

b. Data harga diri

Untuk pertanyaan harga diri apabila total skor responden menunjukkan kategori tinggi maka diberi kode 2 dan total skor responden menunjukkan kategori rendah maka diberi kode 1.

4. *Entering*

Entering yaitu data dari masing –masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer. Penelitian ini menggunakan program SPSS 16 (*Statistical Program Social Science*).

5. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel –tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian.

6. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning yaitu semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan –kesalahan kode, dan tidak lengkap, kemudian dilakukan

pembetulan atau koreksi sehingga tidak terdapat kesalahan pada data yang sudah di *entry*.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel numerik disajikan dalam bentuk tabel statistik, sedang variabel kategorik disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Adapun variabel yang dianalisis meliputi :

- a. Dukungan teman sebaya pada remaja di SMA N 1 Bergas
- b. Harga diri pada remaja di SMA N 1 Bergas

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui suatu hubungan atau korelasi antara variabel penelitian yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas mempunyai skala ordinal dan variabel terikat mempunyai skala ordinal maka uji analisa data yang digunakan adalah uji *Kendall Tau*. untuk mengetahui koefisien hubungan dan seberapa besar tingkat suatu hubungan, dengan tingkat signifikan 5%. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Untuk rumus menganalisis data sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N - 2)}{2}}$$

Keterangan :

τ : koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar $(-1 < \tau < 1)$

A : jumlah rangking atas

B : jumlah rangking bawah

N : jumlah anggota sampel

Adapun syarat dari uji korelasi *Kendall Tau* sebagai berikut :

- a. Skala data ordinal
- b. Jumlah sampel $n > 10$
- c. Sumber data berasal dari subjek yang sama
- d. Untuk mengukur kekuatan atau hubungan antar dua variabel

Kriteria tingkat keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variabel dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 s/d 0,25 artinya hubungan sangat lemah
- b. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 s/d 0,50 artinya hubungan cukup
- c. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 s/d 0,75 artinya hubungan kuat
- d. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 s/d 0,99 artinya hubungan sangat kuat
- e. Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya hubungan sempurna.

Setelah dianalisis dapat dilihat apakah nilai korelasi signifikan atau tidak. Dikatakan signifikan jika $p \text{ value} < \alpha (0,05)$.